

PEMBELAJARAN NAHWU DENGAN METODE DEMONSTRASI SEBAGAI UPAYA EFEKTIF GURU DALAM MENCAPAI TUJUAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

M. Dzikrul Hakim Al Ghozali & A. Hamdan Zainul Hasan

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

m.dzikrul@unwaha.ac.id; hamdanzainul33@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to find out how the teacher's effective efforts in the learning of Nahwu with the demonstration method at Madrasah Diniyah Al Quran Babrul Ulum Jombang. The main focus in this research includes three aspects: Effective efforts of teachers in using demonstration methods in learning Nahwu, supporting factors and limiting factors. The method used is qualitative research. This type of research is descriptive analysis research. Data analysis is used for collection, presentation, interviews and documentation. Data was validated through triangulation of sources. The results of the research conducted can show an increase in teacher efforts in effective Nahwu learning by using the demonstration method in compiling and understanding sentences or words in Arabic. The supporting factors for effective teacher efforts in learning Nahwu with demonstration methods to improve understanding of Nahwu are mastery of the material, having the ability to apply demonstration methods, and being able to work actively with students. The inhibiting factors are more focused on the limitations of teachers' understanding, lack of preparation to implement this method, and inability to provide feedback.

Keywords : *Demonstration Method ; Nahwu Learning Material ; Effective*

Abstrak : Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui upaya efektif guru dalam pembelajaran Nahwu dengan metode demonstrasi di Madrasah Diniyah Al Quran Bahrul Ulum Jombang. Fokus utama dalam penelitian ini meliputi tiga aspek: upaya efektif guru dalam menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran Nahwu untuk mencapai tujuan pembelajaran, faktor pendukung dan faktor kendala pada kegiatan tersebut. Metode yang digunakan yakni penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini ialah penelitian analisis deskriptif. Analisis data digunakan untuk pengumpulan, penyajian, wawancara dan dokumentasi. Data divalidasi dengan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat menunjukkan peningkatan upaya guru dalam pembelajaran Nahwu yang efektif dengan menggunakan metode demonstrasi dalam menyusun serta memahami kalimat atau kata dalam bahasa Arab. Faktor pendukung upaya efektif guru dalam pembelajaran Nahwu dengan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman Nahwu yakni penguasaan materi, memiliki kemampuan untuk menerapkan metode demonstrasi dan dapat berkolaborasi aktif dengan

siswa. Adapun faktor penghambat yakni lebih fokus terhadap keterbatasan pemahaman guru, kurangnya persiapan untuk melakukan metode ini serta ketidakmampuan memberikan umpan balik.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi ; Pembelajaran Nahwu ; Efektif

PENDAHULUAN

Nahwu adalah ilmu yang membahas tentang tata kaidah dan bahasa dalam kalimat bebrbahasa Arab, khususnya dalam hal perwujudan bentuk kalimat dan struktur bahasa yang benar (Mabsud, Muchtar, & Bukhori, 2020). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pemahaman Nahwu sangatlah penting karena Mengungkapkan Makna, dalam ilmu Nahwu membantu siswa untuk memahami bagaimana kata-kata disusun dalam kalimat untuk menyampaikan makna yang jelas dan tepat. Dengan memahami struktur kalimat, siswa dapat menghasilkan kalimat-kalimat yang gramatikal dan bermakna (Fahrurrozi, 2014). Pemahaman Nahwu membantu siswa dalam memperkaya kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab. Dengan menguasai aturan-aturan tata bahasa, siswa dapat menghindari kesalahan gramatikal yang umum dan menyampaikan pesan mereka dengan lebih efektif. Nahwu memungkinkan siswa untuk melakukan analisis terhadap teks-teks Arab secara lebih mendalam. Mereka dapat mengidentifikasi fungsi kata-kata dalam kalimat, hubungan antar-kata, serta struktur kalimat yang kompleks (M. Asy'ari, 2020). Pemahaman Nahwu membantu siswa dalam memperbaiki keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa Arab. Mereka dapat mengenali pola-pola kalimat dan mempraktikkan penggunaan aturan-aturan tata bahasa dalam karya tulis mereka sendiri. Melalui pembelajaran Nahwu, siswa juga mendapatkan pemahaman tentang kaidan dan tata bahasa dalam bahasa Arab. Mereka dapat menghargai keindahan bahasa Arab dan kekayaan strukturalnya dalam karya sastra. Dengan memperkenalkan siswa pada konsep-konsep dasar Nahwu, kita membuka pintu bagi pemahaman yang lebih dalam tentang bahasa Arab dan mempersiapkan mereka untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang struktur dan keindahan bahasa tersebut.

Tujuan pembelajaran dalam upaya guru menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran Nahwu adalah untuk mengetahui upaya efektif guru dalam menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan pembelajaran nahwu dan mengetahui beberapa faktor pendukung serta faktor penghambat upaya guru dalam pembelajaran nahwu dengan metode demonstrasi (Mardliyyah, 2019). Tujuan ini mencakup kemampuan siswa untuk mengidentifikasi dan mengaplikasikan berbagai aturan tata bahasa Arab, termasuk aturan

konjugasi fi'il, pembentukan isim ma'rifah dan nakirah, serta penggunaan harakat. Analisis Struktur Kalimat: Siswa diharapkan dapat menganalisis struktur kalimat Arab secara komprehensif, termasuk hubungan antar-kata, susunan kalimat, dan peran setiap unsur dalam menyampaikan makna. Peningkatan keterampilan dalam pembelajaran Nahwu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab, dengan memperhatikan kebenaran gramatikal dalam penggunaan kata-kata dan kalimat. Pengembangan Keterampilan membaca dan menulis, tujuan ini melibatkan pengembangan keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa Arab (Maulani, Abdurrahman, Saleh, Faqih, & Hamdan, 2022), dengan memperhatikan penggunaan aturan tata bahasa yang tepat dalam menyusun teks-teks tulisan. Pembelajaran nahwu juga bertujuan untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap keindahan bahasa arab dan kekayaan strukturalnya, serta memperdalam pemahaman mereka tentang budaya Arab melalui pemahaman terhadap tata bahasa Arab (Adi Nugraha, Fitri Anggarini, 2023). Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang kuat tentang struktur bahasa Arab, meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka, dan mengembangkan apresiasi yang lebih dalam terhadap keindahan bahasa Arab.

Upaya pelaksanaan guru dalam pembelajaran Nahwu dengan metode demonstrasi di Madrasah Diniyah Al Quran memiliki tujuan untuk membantu siswa memahami konsep Nahwu secara lebih baik melalui contoh langsung dan interaksi aktif (Sidik & Muassomah, 2021). Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang melibatkan pemberian contoh nyata atau demonstrasi langsung kepada siswa serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam aktivitas tersebut (Kasmianti, 2023). Metode demonstrasi dalam pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Al Quran dilakukan dengan cara pemateri atau guru memberikan penjelasan yang jelas dan terstruktur mengenai konsep Nahwu kepada siswa. Selanjutnya, guru akan melakukan demonstrasi langsung untuk memberikan contoh penggunaan konsep Nahwu dalam kalimat-kalimat yang lebih kompleks dan bervariasi. Proses pembelajaran Nahwu dengan metode demonstrasi di Madrasah Diniyah Al Quran dimulai dengan pemateri atau guru memberikan pengantar tentang konsep Nahwu kepada siswa (Ulum & Nuriyah, 2023). Selanjutnya pemateri akan memberikan contoh penerapan konsep Nahwu dalam kalimat secara langsung untuk membantu siswa memahami secara konkrit bagaimana konsep tersebut diterapkan dalam kehidupan nyata (Muhammad Iqbal Zamzami & Dailatus Syamsiyah, 2020). Tujuan pada penelitian ini ialah 1) Untuk Mengetahui upaya efektif guru dalam pembelajaran Nahwu dengan metode demonstrasi; 2) mengetahui

beberapa faktor pendukung dan kendala upaya efektif guru dalam pembelajaran Nahwu dengan metode demonstrasi.

METODE

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelidiki penggunaan metode demonstrasi sebagai upaya efektif guru dalam pembelajaran nahwu untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran, mengetahui faktor pendukung dan kendala dalam kegiatan tersebut, bagaimana guru menggunakan metode demonstrasi tersebut untuk memberikan pembelajaran yang efisien dan efektif, sejauh mana efektifitas guru dalam penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Nahwu dan sejauh mana guru dapat melibatkan siswa dalam keaktifan pembelajaran dalam kelas dengan menggunakan metode tersebut (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Peneliti menggunakan Pendekatan penelitian ini berupa kualitatif, yakni penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan dan menanggapi pertanyaan yang tidak bisa dijawab menggunakan angka statistik (Mali & Salsbury, 2021).

Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Sumber data diambil melalui sumber primer dan sekunder. Data primer sebagai data utama yang dibutuhkan melibatkan beberapa informan seperti kepala madrasah, waka kurikulum dan guru Nahwu. Beberapa dokumen terkait proses pembelajaran juga digunakan untuk membantu hasil penelitian. Data sekunder yang digunakan melalui artikel berkaitan dengan penelitian agar bisa membantu memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk memastikan keabsahan dan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber beserta eksplorasi data secara mendalam yang dilakukan menggunakan *interview* serta pengamatan secara langsung.

Penelitian dilakukan di Madrasah Diniyah Al Quran Bahrul Ulum Tambakberas Jombang penelitian dilakukan pada tanggal 27 November sampai dengan 30 November 2023. Peneliti memilih lokasi di Madrasah Diniyah Al Quran Bahrul Ulum Tambakberas Jombang karena banyak dari para guru disana yang melakukan pembelajaran nahwu yang masih bersifat monoton dan hasil dari pembelajaran pun kurang efektif.

HASIL

Upaya Efektif Guru Dalam Menggunakan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Nahwu

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Al Quran yakni pada umumnya karakteristik peserta didik itu bermacam-macam, begitu pula dengan siswa di Madrasah Diniyah Al Quran yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam menangkap materi yang disampaikan, yang artinya guru dalam menyampaikan materi tidak cukup dengan satu kali penyampaian saja, dalam setiap pertemuan guru selalu menanyakan kepada peserta didik apakah sudah memahami materi yang sudah disampaikan, jika perlu guru menyuruh peserta didik menulis di papan tulis tentang materi, kaidah atau latihan yang berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan. mengenai proses pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Al Quran, dari pernyataan tersebut, bahwa kurikulum di Madrasah Diniyah Al Quran sudah dirancang dengan baik dan benar agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut, kemudian dalam proses pembelajaran Nahwu setiap guru memiliki metode yang berbeda, yang penting bagaimana mereka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh Madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum Madrasah Diniyah Al Quran mengenai bagaimana proses pembelajaran nahwu di Madrasah Diniyah Al Quran yakni menggunakan berbagai macam metode, yang penting adalah bagaimana mereka (para guru) berhasil dalam menerapkan kurikulum di Madrasah Diniyah Al Quran, disini peneliti mewawancarai waka kurikulum Madrasah Diniyah Al Quran, yaitu mengenai hasil pembelajaran Nahwu dengan metode yang berbeda-beda di Madrasah Diniyah Al Quran, dari pernyataan beliau dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran Nahwu dengan menggunakan metode yang berbeda diantaranya metode Istiqrai dan Qiyasi masih bagus, namun beliau menginginkan agar guru dapat berinovasi dan berkreasi untuk menggunakan metode yang lebih baik lagi agar pembelajaran tidak monoton. Dari hal tersebut peneliti mencoba memberikan solusi terkait pembelajaran Nahwu dengan metode demonstrasi, peneliti menyampaikan kepada beliau dimana metode demonstrasi ini merupakan metode yang cocok untuk digunakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru Nahwu tentang metode apa yang digunakan dan bagaimana proses pembelajaran sebelum menggunakan metode demonstrasi yakni bahwa pembelajaran dilakukan seperti biasanya dengan menggunakan metode ceramah kemudian dikolaborasikan dengan metode qiyasi

dengan durasi 45 menit untuk 1 jam mata pelajaran, pada kegiatan awal pembelajaran biasanya memaknai kitab kemudian menerangkan kaidah-kaidah yang dibahas.

Dalam kegiatan ini, pendekatan yang dilakukan melalui beberapa tahapan, tahap pertama, memberikan semangat kepada siswa agar semangat dalam memaknai kitab dan gemar membacanya, kedua siswa menerjemah materi di kitab dengan dibacakan guru, tahap ketiga, guru memberikan materi dan menerangkannya kepada mereka, tahap keempat, guru memberikan beberapa contoh, tahap kelima guru menunjuk siswa untuk memberikan pemahaman singkat dan membuat contoh sesuai dengan apa yang diajarkan.

Pada kegiatan penutup guru menawarkan pertanyaan serta melakukan diskusi kepada siswa terkait materi yang sudah disampaikan, kemudian guru memberi mereka waktu untuk refleksi pembelajaran sebagai umpan balik kembali jika bagian materi tidak dipahami sehingga proses pembelajaran akan lebih bervariasi dan juga akan terasa hidup (Endayani, Rina, & Agustina, 2020), di mana peserta didik juga menyampaikan argumentasinya masing-masing atau mengajukan pertanyaan pada bagian mana yang belum dimengerti oleh siswa mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru, mereka bisa mengaplikasikan materi yang telah disampaikan dan disampaikan di kelas, kemudian guru akan memberikan kesimpulan terkait pembelajaran yang dilakukan, selanjutnya diakhiri dengan doa bersama sebagai penutup sesi pembelajaran.

Tabel 1. Langkah penerapan guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran Nahwu

No.	Langkah penerapan	Keterangan
1	Menentukan materi yang akan digunakan	Tentukan konsep-konsep gramatikal yang ingin Anda ajarkan melalui metode demonstrasi. Pastikan materi yang dipilih sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa
2	Mempersiapkan Materi Demonstrasi	Siapkan contoh-contoh yang jelas dan relevan untuk mengilustrasikan konsep-konsep yang diajarkan. Misalnya, jika Anda mengajarkan tentang jenis-jenis kalimat (jumlah, fi'il, isim), persiapkan contoh kalimat yang mencakup semua jenis tersebut.
3	Tunjukkan langsung	Saat menjelaskan konsep, tunjukkan secara langsung bagaimana konsep tersebut bekerja dalam bahasa Arab, dalam hal ini bisa menggunakan berbagai macam media semisal gambar atau audio dan sebagainya. Gunakan contoh-contoh konkret, baik

		tertulis maupun lisan, dan jelaskan setiap langkah dengan jelas Contoh : <table><tr><td colspan="2">حَضَرَ رَجُلٌ فِي الْفَصْلِ</td></tr><tr><td><i>Fi'il (madhi)</i></td><td>حَضَرَ</td></tr><tr><td><i>Isim</i></td><td>رَجُلٌ</td></tr><tr><td><i>Huruf jar</i></td><td>فِي</td></tr><tr><td><i>Isim</i></td><td>الْفَصْلِ</td></tr></table>	حَضَرَ رَجُلٌ فِي الْفَصْلِ		<i>Fi'il (madhi)</i>	حَضَرَ	<i>Isim</i>	رَجُلٌ	<i>Huruf jar</i>	فِي	<i>Isim</i>	الْفَصْلِ
حَضَرَ رَجُلٌ فِي الْفَصْلِ												
<i>Fi'il (madhi)</i>	حَضَرَ											
<i>Isim</i>	رَجُلٌ											
<i>Huruf jar</i>	فِي											
<i>Isim</i>	الْفَصْلِ											
4	Ajak Siswa Berpartisipasi	Libatkan siswa dalam proses demonstrasi. Mintalah mereka untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang Anda tunjukkan, menjelaskan kembali konsep yang diajarkan, atau membuat contoh-contoh tambahan. Ini akan membantu memastikan pemahaman mereka.										
5	Berikan Timbal Balik	Berikan timbal balik yang positif kepada siswa tentang partisipasinya dalam proses demonstrasi. Jika ada kesalahan, perbaiki dengan lembut dan jelaskan konsep yang masih membingungkan.										
6	Praktekkan Bersama:	Setelah demonstrasi selesai, berikan waktu kepada siswa untuk berlatih menggunakan konsep yang telah mereka pelajari. Berikan latihan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, dan beri umpan balik saat mereka berlatih.										
7	Evaluasi Pemahaman	Akhiri sesi dengan mengevaluasi pemahaman siswa tentang konsep yang diajarkan. Anda bisa melakukan kuis singkat, diskusi kelompok, atau tugas tulis untuk mengukur pemahaman mereka.										
8	Rekapitulasi	Sebelum mengakhiri pelajaran, rekapitulasikan kembali konsep-konsep yang telah dipelajari. Berikan ringkasan tentang apa yang telah dipelajari dan jelaskan pentingnya pemahaman tersebut dalam pembelajaran Nahwu secara keseluruhan.										

Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Efektif Guru Dalam Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Nahwu

Menurut temuan dan wawancara, bahwa beberapa faktor pendukung upaya efektif guru dalam pembelajaran Nahwu dengan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman Nahwu yakni penguasaan materi, memiliki kemampuan untuk menerapkan metode demonstrasi dan dapat berkolaborasi aktif dengan siswa. Adapun faktor penghambat yakni lebih fokus terhadap keterbatasan pemahaman guru, kurangnya

persiapan untuk melakukan metode ini serta ketidakmampuan memberikan umpan balik.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran Nahwu dengan Metode Demonstrasi di Madrasah Diniyah Al Quran

Kegiatan yang menunjukkan lebih banyak di dalam kelas juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Kemampuan siswa dalam mengingat materi Nahwu juga dapat meningkat karena siswa dapat mengaitkan materi yang telah diajarkan dengan contoh-contoh dan cara menyusun kalimat yang benar dalam bahasa Arab dengan menggunakan ilmu Nahwu yang mereka lihat selama proses pembelajaran. Namun, perlu diperhatikan bahwa penerapan metode demonstrasi juga membutuhkan dukungan guru dan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Nahwu (Rajaei, Talebi, & Abadikhah, 2020). Guru harus mampu menyajikan materi dengan cara yang keratif, menarik dan diperlukan fasilitas yang memadai seperti alat peraga untuk mendukung proses pembelajaran. Biasanya sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru terlebih dahulu akan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pematangan materi agar tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan dan dapat memudahkan guru dalam kegiatan tersebut. mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan, menyiapkan materi pelajaran seperti I'rob kemudian dilanjutkan dengan beberapa pembagian seperti I'rob rofa', nashob, jer dan jazm, serta membuat lembar evaluasi. Proses pembelajaran Nahwu harus dipersiapkan dengan baik dan sempurna agar dapat mempermudah dan meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran Nahwu dan beberapa kesulitan yang dihadapi siswa. Metode serta media yang digunakan dalam pembelajaran Nahwu dilakukan setiap hari, selama peneliti melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Al Quran, Tambakberas, Jombang. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pengajaran agama di Madrasah Diniyah Al Quran begitu efektif, khususnya pengajaran Nahwu, karena guru yang mengajar juga menggunakan metode demonstrasi pada beberapa materi Nahwu, misalnya ketika mentarkib dan mengi'rob dalam kitab kuning.

Upaya pelaksanaan guru dalam metode pembelajaran Nahwu dengan metode demonstrasi Melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di Madrasah Diniyah Al

Quran. Peneliti melihat bahwa metode pembelajaran Nahwu dikatakan bervariasi. Adapun metode pembelajaran yang digunakan di Madrasah Diniyah Al Quran antara lain:

1. Metode Istiqrai
2. Metode Qiyasi

Kemudian mengenai kesesuaian metode yang digunakan oleh para guru kepada para santri, sudah dikatakan sesuai, namun masih kurang dari kesempurnaan, karena peneliti melihat ada beberapa guru yang masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton, sehingga dari hal tersebut dapat dipastikan sebagian siswa memiliki pemahaman yang hampir sempurna tentang Nahwu dan sebagian lainnya hanya sekedar mengetahui materi Nahwu saja, serta sebagian siswa yang lain tidak mengetahui kaidah-kaidah dan praktek Nahwu sama sekali, serta hal-hal yang berkaitan dengan Nahwu seperti Tarkib, I'rob dan sejenisnya. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap ilmu Nahwu disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor Internal (faktor yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri) seperti kurangnya semangat dan naluri mereka, sedangkan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa itu sendiri) yang menyebabkan ketidakpahaman mahasiswa terhadap ilmu Nahwu seperti metode pembelajaran yang monoton dan kurangnya latihan dalam praktik ilmu Nahwu seperti mahasiswa berlatih mentarkib dan mengi'rob kalimat-kalimat dalam ilmu Nahwu. Maka dari beberapa permasalahan yang ada, peneliti menawarkan dan mencoba memberikan bimbingan mengenai metode demonstrasi dalam pembelajaran Nahwu, tentunya dalam pelaksanaan yang dilakukan siswa dapat mengi'rob kalimat mentarkib, siswa tidak akan mudah bosan karena dalam metode ini siswa dituntut untuk kreatif dan aktif, dalam metode ini juga akhirnya siswa dapat berlatih menjelaskan informasi yang telah diberikan oleh guru kemudian disampaikan kepada teman-temannya dengan padat dan jelas, Dari beberapa kegiatan yang peneliti lakukan, peneliti berharap metode demonstrasi ini dapat dilakukan oleh sebagian guru dalam pembelajaran Nahwu, dimana menurut peneliti dalam pembelajaran yang dilakukan masih terbilang monoton, karena ilmu Nahwu jika hanya teori saja sama saja hampa, oleh karena itu perlu adanya metode demonstrasi.

Faktor Pendukung dan Kendala dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Nahwu dengan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Pemahaman Nahwu

Faktor Pendukung dan Kendala dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Nahwu dengan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Pemahaman Nahwu di Madrasah Diniyah Al Quran. Dalam pelaksanaan pembelajaran Nahwu dengan metode demonstrasi di Madrasah

Diniyah Al Quran terdapat beberapa faktor pendukung dan kendala, diantaranya sebagai berikut (Mudhori & Maulana, 2020):

1. Beberapa faktor pendukungnya adalah

a. Partisipasi aktif siswa

Metode demonstrasi mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat melihat secara langsung bagaimana kaidah-kaidah Nahwu diaplikasikan dalam konteks yang nyata, sehingga memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsepnya.

b. Pemahaman konsep yang lebih mendalam

Dengan melihat langsung demonstrasi guru, siswa dapat memahami konsep-konsep Nahwu secara lebih mendalam. Mereka dapat melihat bagaimana kaidah-kaidah tersebut diaplikasikan dalam praktik sehari-hari, sehingga memudahkan mereka untuk menginternalisasi pemahaman tersebut.

c. Stimulasi Visual dan Aural

Demonstrasi biasanya mencakup penggunaan stimulasi visual dan auditori, seperti penggunaan papan tulis, gambar, atau audio, yang dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Hal ini membantu siswa yang memiliki preferensi belajar visual atau auditori untuk menyerap informasi dengan lebih efektif.

d. Memfasilitasi pembelajaran berdasarkan pengalaman

Demonstrasi memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, sebagai salah satu metode pembelajaran yang paling efektif. Melihat dan mengikuti demonstrasi, siswa dapat mengalami sendiri bagaimana konsep-konsep Nahwu diterapkan dalam konteks yang relevan.

e. Dukungan guru yang kompeten

Guru yang kompeten di bidang Nahwu dan yang mampu mengupaya pelaksanaan guru dalam metode demonstrasi secara efektif sangat mendukung keberhasilan pembelajaran. Dengan faktor-faktor di atas, metode demonstrasi dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Al Quran, membantu siswa untuk mudah memahami dengan lebih baik dan mendorong pembelajaran yang aktif dan berdasarkan pengalaman.

2. Beberapa kendala yang ada adalah:

Kendala-kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran Nahwu dengan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman ilmu Nahwu:

a. Keterbatasan sumber daya

Keterbatasan sumber daya seperti ruang kelas yang sempit, kurangnya peralatan audio visual, atau kurangnya bahan demonstrasi yang relevan dapat menghambat pelaksanaan metode demonstrasi yang efektif. Hal ini dapat menyulitkan guru untuk memberikan demonstrasi yang memadai bagi siswa.

b. Keterbatasan waktu

Metode demonstrasi sering kali membutuhkan lebih banyak waktu daripada metode pembelajaran lainnya, terutama dalam persiapan dan pelaksanaannya. Keterbatasan waktu dalam kurikulum atau jadwal yang padat dapat menghalangi guru untuk melakukan demonstrasi dengan baik.

c. Keterampilan guru yang terbatas

Keefektifan metode demonstrasi sangat tergantung pada kemampuan dan keterampilan pada guru ketika menyajikan materi secara jelas dan menarik. Keterbatasan keterampilan guru dalam melakukan demonstrasi yang menarik dan informatif dapat menghambat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Nahwu.

d. Ketidakterdayaan siswa

Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan memahami materi hanya dengan melihat demonstrasi. Mereka mungkin membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih individual atau tambahan, seperti latihan langsung, untuk memahami konsep-konsep Nahwu dengan baik.

Mengatasi beberapa kendala tersebut membutuhkan upaya bersama antara guru, siswa, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan bahwa metode demonstrasi dapat diterapkan secara efektif dan menghasilkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa di Madrasah Diniyah Al Quran.

KESIMPULAN

Metode demonstrasi adalah salah satu metode pembelajaran yang efektif dan tepat dalam mengajarkan Nahwu. Berdasarkan upaya pelaksanaan guru dalam metode ini, terdapat

beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah Metode demonstrasi sangat efektif dalam upaya guru ketika pembelajaran Nahwu, karena dapat memberikan contoh gambaran pemahaman yang lebih jelas dan baik tentang bagaimana tindakan yang harus dilakukan agar sesuai dengan kaidah Nahwu. Metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar

Metode demonstrasi terbukti efektif dalam mengajar Nahwu dengan memberikan pandangan yang lebih jelas tentang penerapan kaidah-kaidah Nahwu. Siswa dapat dengan mudah memahami materi ini karena mereka dapat langsung melihat dan mencoba sendiri langkah-langkah yang benar. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pengalaman langsung, tetapi juga memastikan pembelajaran yang efektif dan efisien. Meskipun demikian, penting untuk memadukan metode ini dengan pendekatan lain seperti ceramah, media audio visual, dan diskusi interaktif untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa secara optimal. Faktor kendala dalam upaya guru menerapkan metode ini adalah suber daya manusia yang kurang karena dalam metode ini dibutuhkan kematangan materi, kemudian keterbatasan waktu, guru benar-benar harus mempunyai keterampilan dalam melaksanakan metode ini sehingga pembelajaran Nahwu dengan metode ini dapat efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugraha, S., Fitri Anggarini, I., & Author Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAI Al-Qolam Malang, C. (2023). *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education Penerapan Metode "At-Tathbiqoh" (Aplikatif) Shorof dan Nahwu pada Santri Usia Dini di Pondok Pesantren PPQK Al-Hasani*. 6. Retrieved from <https://e-journal.my.id/cjpe>
- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al - Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- Fahrurrozi, A. (2014). Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika Dan Solusinya. *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan*, 1(2). <https://doi.org/10.15408/a.v1i2.1137>
- Kasmianti, K. (2023). Implementasi Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3067–3076. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4483>
- M. Asy'ari, M. A. (2020). Method of Nahwu in Arabic Learning. *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 10(1), 70. <https://doi.org/10.22373/ls.v10i1.7807>
- Mabsud, M., Muchtar, A., & Bukhori, K. (2020). Evaluasi Pesantren dalam Meningkatkan

- Efektivitas Menghapal Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Ittifaqiyah Indralaya. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 9(2), 291–302. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i2.6105>
- Mali, Y. C. G., & Salsbury, T. L. (2021). Technology integration in an indonesian efl writing classroom. *Teflin Journal*, 32(2), 243–266. <https://doi.org/10.15639/http://teflinjournal.v32i2/243-266>
- Mardliyyah, A. (2019). Implementasi Metode Qiyasi dalam Pembelajaran Nahwu Kelas XI Ma Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 4(2), 158. <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v4i2.1870>
- Maulani, H., Abdurrahman, M., Saleh, N., Faqih, A., & Hamdan, F. D. F. (2022). Implementation of Aptitude Treatment Interaction (ATI) in Nahwu Learning: Identification of Student Ability Characteristics. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 9(1), 30–43. <https://doi.org/10.15408/a.v9i1.23012>
- Mudhori, B., & Maulana, A. (2020). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Fikih Kelas X Sma Muhammadiyah 08 Cerme. *Tamaddun*, 21(1), 021. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v21i1.1374>
- Muhammad Iqbal Zamzami, & Dailatus Syamsiyah. (2020). The Material Analysis and Learning Method of Nahwu in the Book of Qawa'id Al-Asasiyyah Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 257–278. <https://doi.org/10.14421/almahara.2020.062.06>
- Rajaei, A., Talebi, S. H., & Abadikhah, S. (2020). The effects of collaborative and non-collaborative approaches to teaching reading strategies on iranian efl learners' reading comprehension and attitude toward reading. *Ikala*, 25(1), 55–73. <https://doi.org/10.17533/udea.ikala.v25n01a05>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sidik, A., & Muassomah, M. (2021). Implementasi Metode Mind Mapping dengan Menggunakan Media Power Point dalam Pembelajaran Nahwu. *Alsina : Journal of Arabic Studies*, 3(2), 241–260. <https://doi.org/10.21580/alsina.3.2.6734>
- Ulum, M., & Nuriyah, K. (2023). Implementasi Kitab Nubdzatul Bayan Dalam Pembelajaran Nahwu dan Shorrof Bagi Pemula. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1126–1132. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5215>